



**TINGKAT PENYESUAIAN DIRI SANTRI PUTRI DI PONDOK  
PESANTREN MADINNATUNAJAH KALIMUKTI**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ANNISA**

**NPM 17110054**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**



**TINGKAT PENYESUAIAN DIRI SANTRI PUTRI DI PONDOK  
PESANTREN MADINNATUNAJAH KALIMUKTI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH :**

**ANNISA**

**NPM.17110054**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**

**SKRIPSI**

**TINGKAT PENYESUAIAN DIRI SANTRI PUTRI DI PONDOK  
PESANTREN MADINNATUNAJAH KALIMUKTI**

**Disusun dan diajukan oleh :**

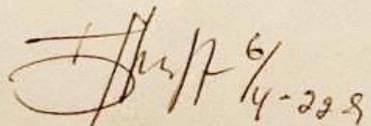
**ANNISA**

**NPM. 17110054**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan  
di hadapan Dewan Penguji**

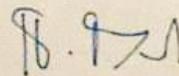
**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**



**Suhendri, S.Pd.,M.Pd.,Kons.**

**NIP. 1083001316**



**Padmi Dhyah Y. S.Psi,M,Psi.,Psikolog**

**NPP. 118001330**

SKRIPSI

TINGKAT PENYESUAIAN DIRI SANTRI PUTRI DI PONDOK  
PESANTREN MADINNATUNAJAH KALIMUKTI

Yang disusun dan diajukan oleh

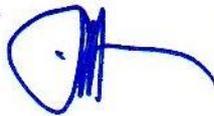
ANNISA

NPM 17110054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada hari Jumat, 19 Agustus  
2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua,



Sekretaris



Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons  
NPP 088201204

Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons  
NPP 106701254

Penguji I

Suhendri, S.Pd., M.Pd., Kons  
NPP. 1083001316

  
.....

Penguji II

Padmi Dhyah Yulianti, S.Psi, M.Psikolog  
NPP. 118001330

  
.....

Penguji III

Dr. G. Rohastono Ajie, M.Pd  
NPP. 005311011

  
.....

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

“Hal yang paling penting adalah menikmati hidupmu, menjadi bahagia, apapun yang terjadi.” - Audrey Hepburn.

“Saya selalu mencoba untuk mengubah kemalangan menjadi kesempatan.” - John D. Rockefeller

### **Persembahan:**

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nafas kehidupan dan Kesehatan, serta kemudahan dalam hidup ini.
2. Untuk kedua orangtua tercinta bapak dan ibu yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan motivasi sepenuhnya.
3. Untuk adik laki-laki saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan doa
4. Almamaterku UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa

NPM : 17110054

Progdi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Penyesuaian Diri Santri Putri Di Pondok Pesantren Madinnatunajah” yang saya buat benar benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hasil terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 4 April 2022

Yang membuat pernyataan



Annisa

NPM 17110054

## ABSTRAK

ANNISA. NPM 17110054. “Tingkat Penyesuaian Diri Santri Putri Di Pondok Pesantren Madinnatunajah Kalimukti”. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang. Pembimbing I: Suhendri S.Pd.,M.Pd.,Kons Pembimbing II: Padmi Dhyah Y. S.Psi, M,Psi. 2022.

Penelitian ini di latar belakang bagaimana penyesuaian diri santri putri . Hal tersebut disebabkan karena masih ada santri lebih senang menyendiri, sukar membantu teman, acuh terhadap orang-orang disekitarnya serta sering melakukan kesalahan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penyesuaian diri santri putri dipondok pesantren Madinnatunajah Kalimukti. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat penyesuaian diri santri putri dipondok pesantren Madinnatunajah kalimukti.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel teknik *Simple Random Sampling* sebanyak 104 santri. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu angket penyesuaian diri. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif *prosentase*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri dengan kategori penyesuaian diri rendah sebanyak 0% atau tidak ada. Subjek dengan kategori penyesuaian diri cukup sebanyak 1,923% atau 2 santri. Subjek dengan kategori penyesuaian diri tinggi sebanyak 83,654% atau 87 santri. Dan subjek dengan kategori penyesuaian diri sangat tinggi sebanyak 14,423% atau 15 santri. Tingkat penyesuaian diri yang tinggi ditandai dengan tidak mudah tersinggung dengan perbedaan pendapat atau kesalahan yang diperbuat oleh orang lain, menyesuaikan dirinya harus mampu mengambil keputusan sesuai dengan keadaan dirinya, kesedian tolong menolong, menyesuaikan diri harus mampu bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang dirinya lakukan.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu: Perlu adanya kerja sama yang baik semua personil pesantren dalam menjalankan tugas sehingga pelaksanaan bimbingan dapat berjalan dengan baik dan dapat tercapai apa yang menjadi tujuan dari kegiatan bimbingan tersebut. Dengan adanya bimbingan yang diberikan pada santri diharapkan akan membantu santri dalam penyesuaian diri santri. Selanjtnya untuk santri hendaknya mampu mempertahankan dan meningkatkan penyesuaian diri yang baik supaya mencapai hasil yang maksimal.

**Kata Kunci: Penyesuaian Diri**

## **PRAKATA**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Tingkat Penyesuaian Diri Santri Putri Di Pondok Pesantren Madinnatunajah Kalimukti”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) jurusan Bimbingan dan Konseling Faklutas Ilmu Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing. Segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Suciati, M. Hum. Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang
2. Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang yang telah menyetujui skripsi peneliti.
4. Suhendri, S.Pd., M.Pd., Kons. Selaku dosen pembimbing I yang telah mengarahkan dengan penuh kesabaran hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Pادمi Dhyah Yulianti, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan sangat teliti dan jelas juga dengan ketekunan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberi bekal ilmu kepada peneliti selama belajar di Universitas PGRI Semarang.

7. Pimpinan Pondok Pesantren Madinnatunajah Kalimukti, Drs. K.H. Mustofa Hadi Chirzin. Atas pemberian izin penelitian di Pondok Pesantren Madinnatunajah Kalimukti yang dipimpinya.
8. Kedua orangtua tercinta, bapak dan ibu yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang sangat luar biasa dalam setiap langkah penulis.
9. Untuk adik penulis, Syaiful Bahktiar yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat baik penulis Nadea, Arba, Bagir, Grala, Rizka, Viktor, yang selalu bersedia sebagai tempat penulis meminta pendapat dan berkeluh kesah pada saat penulis menyusun skripsi.
11. Dan seluruh teman-teman Program Studi Bimbingan dan konseling Universitas PGRI Semarang angkatan 2017.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis minta maaf kepada semua pihak yang merasa kurang berkenan akan skripsi ini. Namun demikian, penelitian selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik. Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Semarang, 4 April 2022



Peneliti

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Peneliti .....	6
BAB II <u>K</u> AJIAN TEORI.....	8
A. Penyesuaian diri .....	8
B. Kerangka Berfikir.....	19
BAB III <u>M</u> ETODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Tempat Dan Waktu .....	25
B. Variable Penelitian.....	25
C. Jenis Dan Desain Penelitian.....	26
BAB IV <u>H</u> ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Deskripsi Data.....	37
B. Uji Persyaratan.....	41

C. Uji Analisis.....	42
D. Pembahasan.....	43
BAB V_PENUTUP.....	46
A. Simpulan .....	46
B. Saran.....	46
C. Keterbatasan penelitian .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN .....	50

## DAFTAR TABEL

Populasi Penelitian .....	27
Kisi-kisi Skala Penyesuaian Diri ( try out) .....	30
Blue print skala penyesuaian diri setelah tryout .....	31
Blue print penyesuaian diri .....	31
Perhitungan Validitas .....	34
Interpretasi Reliabilitas .....	36
Kategori Distribusi Bergolong Skala Penyesuaian Diri.....	39
Hasil Tabulasi Skala Penyesuaian Diri .....	40
Hasil Uji Normalitas .....	41
Frekuensi Penyesuaian Diri Santri .....	42

## DAFTAR BAGAN

Hasil Tingkat Penyesuaian Diri .....	40
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	51
Lampiran 2 instrumen penyesuaian diri .....	52
Lampiran 3 Tabulasi Try Out Penyesuaian diri .....	55
Lampiran 4 Tabulasi penyesuaian diri .....	60
Lampiran 5 Hasil Tingkat Penyesuaian Diri .....	61
Lampiran 6 Hasil spss .....	62
Lampiran 7 Frekuensi Penyesuaian Diri Santri .....	63
Lampiran 8 dokumentasi.....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk sosial dalam kehidupannya mengharapkan kehadiran orang lain untuk dapat berinteraksi. Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut, manusia diharuskan mampu untuk menyesuaikan dilingkungan. Penyesuaian diri menurut Agustiani (2009:146) merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku yang merupakan usaha individu dapat berhasil mengatasi kebutuhan. Ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialami didalam dirinya. Semua makhluk hidup mempunyai kemampuan untuk menolong dirinya dengan cara menyesuaikan dirinya di lingkungan, agar dapat bertahan hidup. Tetapi pada kenyatannya banyak individu yang gagal dalam menyesuaikan diri dikarenakan individu tidak dapat menyesuaikan dirinya dengan baik. Seseorang tidak dilahirkan dalam keadaan mampu untuk menyesuaikan diri atau tidak mampu untuk menyesuaikan diri. Kondisi mental, fisik dan emosional dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan di mana dapat berkembang proses penyesuaian diri yang baik atau tidak. Individu telah berusaha untuk memuaskan kebutuhan jasmani dan semua dorongan yang memberi peluang kepadanya terhadap sebagai anggota kelompok dilingkungannya (Sunarto,2018:221).

Didalam kehidupan yang kompleks penuh dengan informasi dan daya tarik, seseorang dituntut supaya mampu menyesuaikan diri dengan

kondisi yang ada supaya tetap tampil dan berfungsi di lingkungannya. Hal ini berakibatkan siswa menjadi kurang percaya diri, canggung ketika di dalam peranan sosial, merasa ragu untuk bertindak dan cemas dan sibuk memperhatikan pandangan orang lain mengenai dirinya. Dan memberikan dampak terhadap individu menjadi cemas mengenai segala sesuatu yang ada dalam dirinya. Ada perasaan tidak aman yang dapat menyebabkan hambatan untuk sebuah proses pembelajaran individu yang akan mempengaruhi kreativitas dan respon (Rohmah,2004:54) .

Indonesia mempunyai berbagai macam lembaga pendidikan yang memungkinkan seseorang memilih lembaga pendidikan yang baik bagi dirinya untuk mencari ilmu. Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia adalah lembaga islam atau sering disebut pondok pesantren. Sebagai Negara yang mayoritas penduduknya beragama islam, dengan keberadaan pondok pesantren di Indonesia yang cukup disegani dan menjadi pilihan pertama bagi masyarakat yang ingin memperdalam agama khususnya agama islam, pondok pesantren merupakan suatu tempat pendidikan serta pengajaran yang memperdalam agama islam dan dukungan asrama sebagai tempat tinggal santri Nadzir (2013:699).

Pelajar yang berada di pondok pesantren disebut santri. Semua santri yang tinggal di pondok atau asrama yang pisah antara santri laki-laki dan santriwati. Pondok pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan islam tertua di Indonesia dan sebagai lembaga yang mempunyai kontribusi penting dalam mencerdaskan bangsa. Dengan banyaknya jumlah pesantren yang menjadikan

lembaga layak diperhitungkan dalam berkaitan dengan pembangunan bangsa dibidang pendidikan dan moral di dalam pesantren, santri hidup dalam komunitas khas, dengan kyai, ustadzah, santri dan pengurus pesantren, berdasarkan nilai agama lengkap dengan norma serta kebiasaan tersendiri, tidak lain berbeda dengan masyarakat umum yang berada disekitarnya Nadzir (2013:699)

Proses penyesuaian diri bagi setiap orang baik itu anak-anak, remaja, dan orang dewasa, maupun orang tua, sangat diperlukan dan harus dilalui oleh setiap manusia dalam kehidupannya. Terlebih penyesuaian diri sangatlah diperlukan pada masa remaja, masa remaja sendiri biasanya diidentifikasi sebagai masa yang di khawatirkan karena menimbulkan perasaan khawatir bagi para orang tua, serta sering menjadi bahan pembahasan didalam masalah yang sering muncul saat ini. Bagi remaja, masa ini adalah masa yang menyenangkan, walaupun ada remaja yang merasa tidak merasakan kebahagiaan dalam menjalani masa remaja (Susanto,2018:75).

Penyesuaian diri menuntut remaja supaya hidup serta bergaul secara wajar terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga remaja merasa bahagia terhadap dirinya sendiri dan terutama ketika dilingkungan (Wills dalam Kumalasari 2012:21). Penyesuain diri merupakan bekal yang sangat penting dalam membantu remaja saat terjun ke masyarakat luas. Penyesuain diri juga hal yang penting untuk terciptannya kesehatan jiwa serta mental individu. Banyak remaja yang belum mampu mencapai kebahagiaan dalam kehidupannya karena tidak mampu menyesuaikan diri ketika di lingkungan, baik di keluarga,

sekolah, pekerjaan dan masyarakat umum yang ada di sekitarnya. Sehingga menjadikan remaja yang rendah diri, tertutup, suka menyendiri, kurang percaya diri, dan malu jika berada di lingkungan baru (Kumalasari,2012:21).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yuniar dkk (Pritaningrum 2013:136) menjelaskan bahwa setiap tahun 5-10% santri di Pondok Assalam Surakarta mengalami masalah dalam penyesuaian diri. Tidak bisa mengikuti pelajaran, tidak bisa berpisah dari orang tua sehingga anak tidak betah dipondok, melanggar peraturan pondok dan lain sebagainya. Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa santri yang mengalami masalah dalam penyesuaian diri memperlihatkan beberapa perilaku tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan santri pondok pesantren Madinnatunajah pada tanggal 27 Oktober 2021, sebanyak tiga dari empat santri mengatakan, tuntutan yang diterapkan di pesantren dapat dikatakan cukup berat untuk diikuti oleh beberapa santri, merasa jenuh dengan aktifitas di pondok pesantren, konflik dengan teman dan merasa tidak betah dan membuat para santri merasa jenuh dengan keadaan pondok, peraturan yang membuat santri merasa dikekang dan santri tidak merasa nyaman bagi santri yang belum terbiasa dengan keadaan pondok pesantren dengan berbagai kegiatan dan peraturan, kesulitan dalam bahasa karena setiap minggu ada pergantain bahasa, jika melanggar peraturan santri mendapat hukuman.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pengurus pondok esantren Madinnatunajah kalimukti pada tanggal 27 Oktober 2021 diperoleh informasi, santri sering dikamar dan jarang berbaur dengan temannya dan lebih

suka menyendiri dan melamun dan kurang merespon, dan masalah yang sering terjadi di pondok pesantren dan dialami oleh santri adalah sering melanggar peraturan yang sudah ditetapkan dan membuat para santri tidak tahan dengan peraturan pondok yang terlalu ketat. Peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat penyesuaian diri atau gambaran penyesuaian diri santri putri di pondok pesantren Madinnatunajah Kalimukti Kab. Cirebon.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Penyesuaian Diri Santri Putri Di Pondok Pesantren Madinnatunajah Kalimukti Kab. Cirebon”

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di pondok pesantren Madinnatunajah Kalimukti Kab. Cirebon, dapat diidentifikasi salah satunya untuk meningkatkan penyesuaian diri santri putri di pondok pesantren Madinnatunajah Kalimukti Kab. Cirebon.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di pondok pesantren Madinnatunajah Kalimukti Kab. Cirebon, maka rumusan masalah dalam penelitian bagaimana gambaran tingkat penyesuaian diri santri putri di pondok pesantren Madinnatunajah Kalimukti Kab. Cirebon.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di di pondok pesantren Madinnatunajah Kalimukti Kab. Cirebon, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat penyesuaian diri santri putri di pondok pesantren Madinnatunajah Kalimukti Kab. Cirebon.

#### **E. Manfaat Peneliti**

Dari penelitian yang dilakukan, terdapat manfaat yang diharapkan oleh peneliti antara lain :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling, khususnya dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama mengenai penyesuaian diri santri.

##### 2. Manfaat Praktis

###### 1. Bagi pengurus pondok

Dapat dijadikan masukan agar dapat membimbing para santri supaya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

###### 2. Bagi Santri

Dapat digunakan santri untuk mengetahui dan memahami penyesuaian diri di lingkungan pondok, lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga.

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk mengembangkan wawasan dan menambah pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan hal yang sangat penting mengenai peningkatan penyesuain diri santri di pondok pesantren Madinnatunajah Kalimukti Kab. Cirebon.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penyesuaian diri

##### 1. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri menurut Agustiani (2009:146) merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku yang merupakan usaha individu dapat berhasil mengatasi kebutuhan. Ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialami didalam dirinya. Adapun Willis (2012,140) menjelaskan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga individu merasa puas terhadap dirinya dan lingkungannya.

Penyesuaian diri (*adjustment*) yang dilakukan manusia sepanjang hayat, Karena pada dasarnya manusia ingin mempertahankan eksistensinya, sejak lahir berusaha memenuhi kebutuhannya yaitu kebutuhan fisik, psikis dan sosial. Penyesuaian diri termasuk reaksi seseorang karena adanya tuntutan yang diberikan kepada dirinya. Penyesuaian diri adalah kemampuan siswa untuk berinteraksi karena tuntutan dalam memenuhi dorongan atau kebutuhan dan mencapai ketentraman batin dalam hubungan dengan sekitar Sundari ( 2005:39).

Seperti yang dijelaskan Fatimah (2008:194) bahwa penyesuaian diri merupakan proses alami dan dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu sehingga tercipta hubungan yang sesuai

dengan kondisi lingkungan. Penyesuaian diri di sini diartikan sebagai proses mengubah perilaku individu secara alami dan menciptakan hubungan yang dinamis sesuai dengan kondisi individu. Adapun menurut Hosnan (2016:180) juga mengatakan bahwa penyesuaian diri merupakan keinginan individu untuk merubah dan mengatasi yang mengganggu mereka. Kemampuan ini dapat berubah sesuai dengan nilai kepribadian serta tahap perkembangannya. Penyesuaian diri merupakan sebuah kemampuan untuk berubah dari tuntutan yang dialami individu saat ini sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.

Santri adalah siswa atau murid yang sedang belajar dan juga merupakan suatu elemen penting di dalam lembaga pesantren. Seorang ulama atau bisa disebut dengan kiai apabila mempunyai pesantren dan juga ada santri yang tinggal di dalam pesantren untuk mempelajari kitab islam, makadapat dikatakan bahwa seorang kiai juga bisa berkaitan dengan adanya santri di pesantren yang dipimpinnya (Dhofier dalam Alwi 2013:208). Santri merupakan siswa yang sedang belajar ilmu agama di dalam pondok pesantren, dan pesantren dipimpin oleh seorang ulama atau yang lebih sering disebut kiai untuk mengajarkan kitab islam dan juga Al-Qur'an.

Umar (2014:6) mengatakan bahwa santri tidak hanya sebatas orang yang sedang atau pernah mengenyam pendidikan agama di pondok pesantren yang dipimpin oleh kiai, tetapi juga mereka yang sedang belajar serta memahami ilmu keagamaan. Maksudnya disini ialah santri

merupakan individu yang sedang belajar serta memahami ilmu keagamaan untuk bekal di kehidupannya.

Junaedi (2017:183) mengatakan bahwa pengertian santri mungkin saja diturunkan dari bahasa sansekerta “shastri” dalam bahasa modernnya memiliki arti yang luas dan sempit, “arti yang sempit yaitu seorang pelajar sekolah agama yang sering disebut pesantren, sedangkan dalam arti luas serta lebih umum kata santri mengacu pada anggota penduduk jawa, menganut agama islam dengan sungguh-sungguh”. Santri disini disebut sebagai seorang pelajar yang sedang belajar agama dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri pada santri merupakan sebuah proses yang dapat melibatkan respon, mental dan perubahan untuk memenuhi kebutuhan agar dapat mengatasi ketegangan, frustrasi, serta konflik secara baik ketika berada didalam lingkungan pondok pesantren atau tempat dimana para santri menuntut ilmu keagamaan.

## **2. Ciri-Ciri Penyesuaian Diri Positif dan Negatif**

Menurut Fatimah (2010: 195-198) ciri penyesuaian diri yang positif adalah meliputi :

- a. Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional yang berlebihan
- b. Tidak menunjukkan adanya mekanisme pertahanan yang salah
- c. Tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi

- d. Memiliki pertimbangan yang rasional dalam pengarahan diri
- e. Mampu belajar dari pengalaman
- f. Bersikap realistis dan objektif.

Penyesuaian diri yang negatif adalah meliputi :

Individu melakukan penyesuaian yang negatif. Penyesuaian diri yang negatif ditandai dengan berbagai bentuk tingkah laku yang serba salah, tidak terarah, emosional, sikap yang tidak realistis, agresif.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bawah ciri-ciri yang positif dapat mengekspresikan emosi secara positif serta mampu membangun relasi dengan baik, sedangkan menurut ciri-ciri yang negatif sebagai bentuk reaksi terhadap lingkungan dari sikap menolak terhadap realitas yang dihadapinya kemudian ditunjukkan dengan reaksi bertahan ataupun melarikan diri dari kenyataan.

### **3. Aspek-aspek Penyesuaian diri**

Menurut Desmita (2016:195) bahwa penyesuaian diri yang baik dapat berkaitan dengan kepribadian sehat. Karena penyesuaian diri yang sehat merujuk pada “sehat” nya kehidupan seseorang, dalam di dalam hubungan antara diri sendiri, orang lain ataupun lingkungan sekitar. Maka secara garis besar penyesuaian diri yang sehat/baik dapat dilihat dari empat aspek kepribadian, antara lain yaitu : 1) kematangan

emosional mencakup aspek kemandirian suasana kehidupan emosional, kemandirian suasana kehidupan bersama orang lain, kemampuan untuk bersantai, gembira serta mampu menyatakan kemarahan, sikap serta perasaan terhadap kemampuan dan kenyataan diri sendiri. 2) kematangan dalam intelektual mencakup aspek, kemampuan mencapai wawasan diri sendiri, mampu memahami orang lain, mampu mengambil keputusan, terbuka dalam mengenal lingkungan sekitarnya. 3) kematangan sosial mencakup aspek terlihat ketika dalam partisipasi sosial, bersedia untuk bekerja sama, mampu memimpin, mempunyai sikap toleransi yang tinggi, keakraban dalam pergaulan. 4) tanggung jawab yang mencakup aspek sikap produktif dalam mengembangkan dirinya, mempunyai rencana dan pelaksanaan fleksibel, mempunyai rasa empati yang tinggi, bersahabat dalam berhubungan interpersonal, kesadaran untuk beretika dan jujur, melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar sistem nilai, mampu bertindak secara independen. Penyesuaian diri disini dapat meliputi kematangan emosional pada individu, kematangan intelektual pada individu, kematangan sosial pada individu serta dengan adanya rasa tanggung jawab dari dirinya.

Sementara itu Fatimah (2008:207) juga mengatakan bahwa aspek penyesuaian diri ada dua aspek yaitu penyesuaian diri pribadi dan penyesuaian diri sosial. Aspek penyesuaian diri pribadi adalah kemampuan individu dalam menerima dirinya agar tercapainya hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitar.

Sedangkan aspek penyesuaian diri sosial adalah proses yang saling mempengaruhi satu sama lain secara terus menerus. Timbulnya pada pola kebudayaan dan tingkah laku sesuai dengan aturan, hukum, adat istiadat, nilai serta norma sosial yang berlaku di masyarakat. Aspek penyesuaian diri pada siswa dapat dilihat dari bagaimana penyesuaian pribadinya dan juga penyesuaian sosial seseorang dalam proses ketika berinteraksi yang seseorang lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspek dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri yaitu aspek penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial. Aspek penyesuaian pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya supaya tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitar, sedangkan aspek penyesuaian diri sosial adalah proses yang saling mempengaruhi satu sama lain secara terus menerus. Timbulnya pada pola kebudayaan dan tingkah laku sesuai dengan aturan, hukum, adat istiadat, serta nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri**

Menurut Desmita (2014:197-198) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dilihat dari dua konsep yaitu konsep psikogenik dan sosiopsikogenik.

##### **a. Konsep Psikogenik**

Konsep Psikogenik yaitu memandang bahwa penyesuaian diri dapat dipengaruhi oleh riwayat hidup sosial individu tersebut, terutama

pengalaman yang membentuk perkembangan psikologis. Pengalaman ini lebih banyak berkaitan dengan latar belakang kehidupan keluarga dan khususnya menyangkut aspek-aspek:

- 1) Hubungan orang tua-anak, yang merujuk pada iklim hubungan sosial didalam keluarga, apakah hubungan tersebut bersifat demokratis atau otoriter yang mencakup: a) penerimaan-penolakan orang tua terhadap anak, b) perlindungan dan kebebasan yang berkaitan kepada anak, c) sikap dominative-integratif (pesimis atau sharing), d) pengembangan sikap mandiri-ketergantungan.
  - 2) Iklim intelektual keluarga, yang merujuk pada sejauhmana iklim keluarga memberikan kemudahan bagi perkembangan intelektual anak, perkembangan berpikir logis dan secara irrasional yang mencakup: a) kesempatan untuk berdialog secara logis, tukar pendapat dan gagasan, b) kegemaran membaca dan minat kultural, c) pengembangan kemampuan memecahkan masalah, d) pengembangan hobi, e) perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak.
  - 3) Emosional keluarga, yang merujuk pada stabilitas hubungan komunikasi didalam keluarga terjadi, yang mencakup: a) intensitas kehadiran orang tua dalam keluarga, b) hubungan persaudaraan dalam keluarga, c) kehangatan hubungan antara ayah-ibu.
- b. Konsep Sosiopsikogenik

Sosiopsikogenik memandang penyesuaian diri di pengaruhi oleh faktor-faktor iklim lembaga sosial dimana individu terlibat didalamnya. Bagi

peserta didik faktor sosiopsikogenik yang dominan dapat mempengaruhi penyesuaian dirinya adalah sekolah yang mencakup:

- 1) Hubungan guru-siswa, yang merujuk pada iklim hubungan sosial dalam sekolah, apakah hubungan tersebut bersifat demokratis atau otoriter yang mencakup: a) penerimaan-penolakan guru terhadap siswa, b) sikap dominative (otoriter, kaku, banyak tuntutan) atau integrative (permissif, sharing, menghargai dan mengenal perbedaan individu, c) hubungan yang bebas ketegangan atau penuh ketegangan.
- 2) Iklim intelektual sekolah, yang merujuk pada sejauhmana perlakuan guru terhadap siswa dalam memberikan kemudahan bagi perkembangan intelektual siswa sehingga tumbuh perasaan kompeten, yang mencakup: a) perhatian terhadap perbedaan individu, b) intensitas tugas-tugas siswa, c) kecenderungan untuk mandiri dan berkonformitas pada siswa, d) system penilaian, e) kegiatan ekstrakurikuler, f) pengembangan inisiatif siswa.

Secara garis besar faktor penyesuaian diri terdiri dari konsep psikogenetik yang berdasarkan pada riwayat kehidupan sosial individu serta konsep sosiopsikogenetik dimana penyesuaian diri ini dipengaruhi oleh lembaga sosial yang diikuti individu.

Adapun menurut Soeparwoto,(2004:157) faktor penyesuaian diri dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal

- a. Faktor internal

- a. Motif yaitu sosial seperti motif berafiliasi, motif berprestasi dan motif mendominasi
- b. Konsep diri remaja yaitu bagaimana remaja memandang dirinya sendiri.
- c. Persepsi remaja yaitu pengamatan dan penilaian remaja terhadap objek, peristiwa.
- d. Kelompok sebaya hampir setiap remaja memiliki teman sebaya dalam bentuk kelompok.
- e. Prasangka sosial adanya kecenderungan sebagaimana masyarakat yang menaruh prasangka terhadap para remaja.
- f. Hukum dan norma sosial bila suatu masyarakat benar benar konsekuensi menegakkan hokum dan norma-norma yang berlaku maka akan mengembangkan remaja-remaja yang baik penyesuaian diri.

b. faktor eksternal

- a. Keluarga terutama pola asuh orang tua, pada dasarnya pola asuh demokratis dengan suasana keterbukaan akan lebih memberikan peluang bagi remaja untuk melakukan proses penyesuaian diri secara efektif.
- b. Kondisi sekolah, kondisi sekolah yang sehat akan memberikan landasan kepada remaja untuk dapat bertindak dalam penyesuaian diri secara harmonis.

Sedangkan menurut Ghufron (2017: 55-56) faktor utama yang mempengaruhi penyesuaian diri dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri individu, meliputi kondisi jasmani, psikologis, kebutuhan kematangan intelektual, emosional, mental serta motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekitarnya seperti lingkungan rumah, keluarga, sekolah serta masyarakat. Dapat dikatakan bahwa faktor penentu suksesnya penyesuaian diri individu dapat dilihat dari faktor internal atau sering disebut faktor yang ada dalam diri individu dan juga faktor eksternal atau sering disebut faktor yang berasal dari luar diri individu.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor penentu keberhasilan penyesuaian diri individu itu ada bermacam-macam diantaranya faktor internal dan

eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri individu, meliputi kondisi jasmani, psikologis, kebutuhan kematangan intelektual, emosional, mental serta motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekitarnya seperti lingkungan rumah, keluarga, sekolah serta masyarakat.

## **5. Macam-Macam Penyesuaian Diri**

Menurut Gunarsa (Sobur,2003) macam-macam penyesuaian diri dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

### *a. Adaptive*

Bentuk penyesuaian ini sering disebut dengan istilah adaptasi, yang bersifat badani artinya perubahan proses secara jasmani untuk menyesuaikan diri terhadap keadaan lingkungan. Pengertian luas mengenai proses penyesuaian diri ini yaitu terbentuk karena adanya hubungan individu dengan lingkungan sosial, yang merupakan tuntutan individu. Tidak hanya mengubah kelakuan individu dalam menghadapi kebutuhan diri serta keadaan lingkungan, tetapi individu juga dituntut untuk menyesuaikan diri dengan oranglain serta berbagai macam kegiatan. Apabila seseorang ingin menjadi anggota dari suatu kelompok maka individu dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kelompok tersebut.

### *B. Adjustive*

Merupakan bentuk penyesuaian yang berkaitan dengan keadaan psikis manusia. Dengan sendirinya penyesuaian diri ini berkaitan dengan tingkah laku, tingkah laku sebagian besar dilatar belakangi oleh hal-hal

psikis kecuali tingkah laku tertentu dalam bentuk gerakan yang sudah menjadi kebiasaan.

## **6. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang berkaitan dengan penyesuaian diri yang dilakukan oleh Hya Syaiful (2020) menyimpulkan rendahnya penyesuaian diri santri dipondok pesantren Al-Hikmah Semarang mengakibatkan santri lebih senang menyendiri, sukar membantu teman-teman, acuh terhadap orang-orang disekitarnya serta melakukan kesalahan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif menggunakan desain penelitian berbasis data internet berupa aplikasi google form. Populasi penelitian ini adalah santri putri pondok pesantren Al-Hikmah pedurungan semarang. Sampel yang di ambil untuk penelitian ini adalah 35 santri putri. Dari hasil google form yang telah diberikan dan diisi oleh siswa terdapat perbedaan nilai antara santri yang pernah mondok dengan santri yang belum pernah mondok sebesar 10:1 dengan hasil prosentase sebesar 91% dan 9%. Sedangkan untuk standar nilai deviasinya santri yang pernah mondok memiliki nilai sebesar 3.79927 sedangkan santri yang belum pernah mondok memiliki nilai sebesar 4.04145.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Aulia (dalam maghfur 2018:89) penyesuain diri santri rendah karena adanya kesulitan bersosialisasi dengan baik, berputus asa dan tidak yakin dengan dirinya bahwa santri mampu bersosialisasi dengan baik di pondok pesantren.

## **B. Kerangka Berfikir**

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua dan lembaga pendidikan islam tradisional yang aktivitasnya adalah mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan

ajaran islam dengan menekankan pada pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

Santri adalah murid atau orang yang belajar di pondok pesantren adapun yang dimaksud dengan santri merupakan seorang yang belajar agama Islam lebih mendalam dengan ilmu tertulis atau maupun tersirat (buku maupun pengalaman) dan tinggal sementara di pondok pesantren. Santri diwajibkan melaksanakan kegiatan yang ada di pondok pesantren serta menaati peraturan pondok pesantren.

Dimana santri ini tinggal 24 jam di dalam pondok pesantren yaitu untuk bersekolah. Kegiatan yang dilakukan dalam pondok pesantren juga sangat beragam, mulai kegiatan kurikuler seperti sekolah dan ekstrakurikuler seperti organisasi intrasekolah, pramuka dan kegiatan lainnya, sampai pada kegiatan umum yang biasa dilakukan sehari-hari di rumah seperti sholat, mengaji, mencuci pakaian dan lain-lai. Sementara di rumah biasanya anak membutuhkan perhatian dan bantuan orang tua dalam hal pengerjaan kegiatan rumah seperti menyiapkan pakaian sekolah, menyiapkan buku-buku pelajaran dan alat tulisnya. Namun di pondok pesantren hal tersebut harus dilakukan sendiri tanpa ada perhatian dan bantuan dari orang tua, sehingga anak dituntut untuk mandiri. Dalam mencapai suatu tingkat kemandirian dalam pondok pesantren seorang anak harus dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan pesantren terlebih dahulu, baik itu secara fisik maupun secara fisikis.

Anak yang sejak dini sudah diajarkan hidup mandiri tentu akan lebih mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan dimana ia akan tinggal nanti, apakah ia tinggal di pondok pesantren atau dimanapun, tentu sudah pasti ia akan dengan mudah menyesuaikan diri.

Seperti yang dijelaskan oleh Fatimah (2008:194) menjelaskan penyesuaian diri merupakan proses alami dan dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu sehingga tercipta hubungan yang sesuai dengan kondisi lingkungan. Penyesuaian diri di sini diartikan sebagai proses mengubah perilaku individu secara alami dan menciptakan hubungan yang dinamis sesuai dengan kondisi individu. Menurut Ali dan Asrori (2005) penyesuaian diri dapat di definisikan sebagai suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan perilaku yang diperjuangkan individu agar dapat berhasil menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal, ketegangan, frustrasi, konflik, serta untuk menghasilkan kualitas keselarasan antara tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dunia luar atau lingkungan tempat individu berada sebelumnya.

Aspek-aspek penyesuaian diri menurut desmita (2016:195) ada empat aspek yaitu : 1) kematangan emosional mencakup aspek kemantapan suasana kehidupan emosional, kemantapan suasana kehidupan bersama orang lain, kemampuan untuk bersantai, gembira serta mampu menyatakan kemarahan, sikap serta perasaan terhadap kemampuan dan kenyataan diri sendiri. 2) kematangan dalam intelektual

mencakup aspek, kemampuan mencapai wawasan diri sendiri, mampu memahami orang lain, mampu mengambil keputusan, terbuka dalam mengenal lingkungan sekitarnya. 3) kematangan sosial mencakup aspek terlihat ketika dalam partisipasi sosial, bersedia untuk bekerja sama, mampu memimpin, mempunyai sikap toleransi yang tinggi, keakraban dalam pergaulan. 4) tanggung jawab yang mencakup aspek sikap produktif dalam mengembangkan dirinya, mempunyai rencana dan pelaksanaan fleksibel, mempunyai rasa empati yang tinggi, bersahabat dalam berhubungan interpersonal, kesadaran untuk beretika dan jujur, melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar system nilai, mampu bertindak secara independen.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yuniar dkk (Pritaningrum 2013:136) menjelaskan bahwa setiap tahun 5-10% santri di pondok Assalam Surakarta mengalami masalah dalam penyesuaian diri. Tidak bisa mengikuti pelajaran, tidak bisa berpisah dari orang tua sehingga anak tidak betah dipondok, melanggar peraturan pondok dan lain sebagainya. Dan juga banyak santri Al-Hikmah yang menginginkan keluar dari pondok karena peraturan pondok yang terlalu ketat.

Penyesuaian diri yang baik menurut Schneiders (Novi, 2007: 15-16) yaitu, pengetahuan tentang kekurangan dan kelebihan dirinya, objektivitas diri dan penerimaan diri, kontrol dan perkembangan diri, integrasi pribadi yang baik, adanya tujuan dan arah yang jelas dari perbuatannya, adanya prespektif, skala nilai, filsafat hidup yang akurat,

mempunyai rasa humor, mempunyai rasa tanggung jawab, menunjukkan kematangan respon, adanya perkembangan kebiasaan yang baik, adanya adaptasi, bebas dari respon-respon yang simtomatis atau cacat, mempunyai kemampuan kerjasama dan menaruh minat terhadap orang lain, mempunyai minat yang besar dalam bekerja dan bermain, adanya kepuasan dalam bekerja dan bermain, memiliki orientasi yang akurat terhadap realitis.

Sedangkan penyesuaian diri yang kurang baik menurut (Enung, 2006:197) ditandai oleh sikap dan tingkah laku yang serba salah, tidak terarah, mudah marah, menunjukkan khawatir dan kecemasan, sering merasa tertekan (stress atau depresi), bersikap kejam atau senang mengganggu orang lain yang usianya lebih muda, ketidakmampuan untuk menghindari dari perilaku menyimpang meskipun sudah diperingati atau dihukum, mempunyai kebiasaan berbohong, hiperaktif, bersikap memusuhi semua bentuk otoritas, senang mengkritik atau mencemooh orang lain, kurang memiliki rasa tanggung jawab, kurang memiliki kesadaran untuk menaati ajaran agama, bersifat pesimis dalam menghadapi kehidupan, kurang bergairah dalam menjalani kehidupan.

Tanpa adanya penyesuaian diri, hal ini membuat santri menjadi kurang dalam bersosialisasi, santri perlu memiliki penyesuaian diri yang baik di pondok. Karena di pondok bukan hanya sekedar tempat untuk menimba ilmu tetapi juga tempat kedua bagi para santri untuk dapat bersosialisasi karena sebagian waktu santri digunakan di pondok

pesantren. Sehingga penyesuaian diri yang baik sangat dibutuhkan oleh para santri untuk dapat berinteraksi dan menyesuaikan dengan lingkungan di pondok.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Tempat Dan Waktu

###### a. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Madinnatunajah Kalimukti

###### b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap pada santri putri Pondok Pesantren Madinnatunajah Kalimukti pada tanggal 7-18 Maret 2022

**Tabel 3.1**

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Pelaksanaan penelitian	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April
1	Penyusunan Proposal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Penyusunan Instrumen							✓	
3	Pengurusan Ijin							✓	
4	Pelaksanaan Penelitian							✓	
5	Pengolahan Data							✓	
6	Pelaksanaan Penelitian							✓	✓

##### B. Variable Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:38). Dalam penelitian ini hanya mempunyai satu variabel yaitu Penyesuaian diri.

### **C. Jenis Dan Desain Penelitian**

#### **a. Jenis penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Sugiyono (2016:14) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **b. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang mana menurut Sugiyono (2017: 56) pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Jadi penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tingkat penyesuaian diri pada santri putri Pondok Pesantren Madinnatunajah Kalimukti.

## 2. Populasi Sampel dan Sempling

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putri Pondok Pesantren Madinnatunajah sebanyak 170 santri putri, kemudian sebanyak 30 santri putri dipilih untuk mengerjakan skala *try out*. Maka populasi dalam penelitian ini adalah santri putri pondok pesantren Madinnatunajah.

### Populasi Penelitian

**Tabel 3.2**

No	Nama Pondok	Jumlah
1.	Pondok Pesantren Madinnatunajah	170
	Jumlah	170

### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 104 santri putri, dibuktikan dengan perhitungan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\
 &= \frac{140}{1 + 140 \times (0,5)^2} \\
 &= \frac{140}{1 + 140 \times 0,05} \\
 &= \frac{140}{1,35}
 \end{aligned}$$

$$= 103,7 = \text{dibulatkan } 104$$

**Tabel 3.3**

**Sampel Penelitian**

No	Nama Pondok	Jumlah
1.	Pondok Pesantren Madinnatunajah	104
	Jumlah	104

**c. Sampling**

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Simple Random Sampling dengan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2016:120) mendefinisikan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2015:199) angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes untuk mengukur tingkat penyesuaian diri santri Pondok Pesantren Madinnatunajah

### **4. Instrumen Penilaian**

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono 2015:148). Instrumen peneliti dikatakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data.

**Kisi-kisi Skala Penyesuaian Diri ( try out)**

**Tabel 3.4**

No	Indikator	Deskripsi	F	Uf	Jumlah item
1	Kematangan Emosional	Kematangan emosional mencakup kemampuan bersikap tenang dalam melakukan suatu hal, dan tidak mudah tersinggung dengan perbedaan pendapat atau kesalahan yang diperbuat oleh orang lain	1,9,17,25,33	5,13,21,29,37	10
2	Kematangan intelektual	Individu dalam menyesuaikan dirinya harus mampu mengambil keputusan sesuai dengan keadaan dirinya, dan individu mampu mempertimbangkan dahulu apa yang akan dirinya lakukan.	6,14,22,30,38	2,10,18,26,34	10
3	Kematangan sosial	Individu dalam hal ini sudah memiliki kesiapan untuk bergabung dengan orang lain maupun lingkungannya, sehingga individu harus mau terlibat dalam partisipasi sosial, kesediaan tolong menolong, dan keakraban dengan orang lain.	3,11,19,27,35	7,15,23,31,39	10
4	Tanggung jawab	Individu dalam menyesuaikan diri harus mampu bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang dirinya lakukan.	8,16,24,32,40	4,12,20,28,36	10

**Blue print skala penyesuaian diri setelah tryout**

**Blue print penyesuaian diri**

**Tabel 3.5**

No	Indikator	Deskripsi	F	UF	JUMLAH
1	Kematangan emosional	Kematangan emosional mencakup kemampuan bersikap tenang dalam melakukan suatu hal, dan tidak mudah tersinggung dengan perbedaan pendapat atau kesalahan yang diperbuat oleh orang lain	1,9,17(25),25,33	5(13),13,21(29),29,37	6
2	Kematangan intelektual	Individu dalam menyesuaikan dirinya harus mampu mengambil keputusan sesuai dengan keadaan dirinya, dan individu mampu mempertimbangkan dahulu apa yang akan dirinya lakukan.	6(22),14,22,30,38	2(10),10,18,26,34	5
3	Kematangan sosial	Individu dalam hal ini sudah memiliki kesiapan untuk bergabung dengan orang lain maupun lingkungannya, sehingga individu harus	3,11,19,27,35	7,15,23,31(39),39	6

		mau terlibat dalam partisipasi sosial, kesediaan tolong menolong, dan keakraban dengan orang lain.			
4	Tanggung jawab	Individu dalam menyesuaikan diri harus mampu bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang dirinya lakukan.	8,16(40),24,32,40	4(12),12,20,28,36	5

Angket (kuesioner) ini menggunakan skala *likert*. Yang mana dalam Sugiyono (2015: 134) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.

Pada penelitian ini, skala yang digunakan pada angket yang dapat dijadikan sebagai alternatif jawaban siswa yaitu sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Tetapi disini peneliti memodifikasi skala *likert* menjadi empat alternatif jawaban. Yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

### Skor jawaban skala kuesioner penyesuaian diri

Pernyataan	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Rumus:  $T \times P_n$

Keterangan:

T = Total jumlah responden yang memilih

$P_n$  = Pilihan angka skor likert

#### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 30 Santri Putri Pondok Pesantren Madinnatunajah.

Berdasarkan hasil SPSS 26 diperoleh data sebagai berikut :

N = 30 diperoleh dari r table 0,361. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa item yang valid adalah nomer 1, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 18, 20, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 33, 34, 39, 40. Dari hasil perhitungan didapat soal yang tidak valid adalah

nomer 2, 4, 5, 6, 14, 16, 17, 19, 21, 24, 27, 30, 31, 32, 25, 36,37,  
38.

### Perhitungan Validitas

**Tabel 3.6**

No	Rxy	Rtabel	Kriteria
1	0,633	0,361	Valid
2	0,058	0,361	Tidak Valid
3	0,567	0,361	Valid
4	0,07	0,361	Tidak Valid
5	0,215	0,361	Tidak Valid
6	0,336	0,361	Tidak Valid
7	0,45	0,361	Valid
8	0,52	0,361	Valid
9	0,403	0,361	Valid
10	0,501	0,361	Valid
11	0,586	0,361	Valid
12	0,613	0,361	Valid
13	0,524	0,361	Valid
14	-0,08	0,361	Tidak Valid
15	0,436	0,361	Valid
16	-0,34	0,361	Tidak Valid
17	0,116	0,361	Tidak Valid
18	0,624	0,361	Valid
19	0,136	0,361	Tidak Valid
20	0,689	0,361	Valid
21	0,282	0,361	Tidak Valid
22	0,747	0,361	Valid
23	0,431	0,361	Valid

24	0,102	0,361	Tidak Valid
25	0,569	0,361	Valid
26	0,534	0,361	Valid
27	0,346	0,361	Tidak Valid
28	0,71	0,361	Valid
29	0,616	0,361	Valid
30	0,287	0,361	Tidak Valid
31	0,109	0,361	Tidak Valid
32	0,328	0,361	Tidak Valid
33	0,672	0,361	Valid
34	0,662	0,361	Valid
35	-0,45	0,361	Tidak Valid
36	0,263	0,361	Tidak Valid
37	0,286	0,361	Tidak Valid
38	0,696	0,361	Tidak Valid
39	0,649	0,361	Valid
40	0,672	0,361	Valid

b. Reliabilitas Instrument

Menurut Sugiyono (2017: 130) bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 104 Santri putri pondok pesantren Madinnatunajah. dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 26 *for windows*, Adapun klasifikasi dari reliabilitas adalah sebagai berikut :

## Interpretasi Reliabilitas

**Table 3.7**

Koevisien Reabilitas	Kriteria
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Dari hasil perhitungan reabilitas variabel penyesuaian diri adalah 0,822 karena  $r_{11}$  lebih besar r table (0,361) dengan  $N=30$  diperoleh 0,361 dengan demikian dapat dikatakan skala penyesuaian diri reliabilitas. Berdasarkan hasil interpretasi realibilitas skor 0,822 termasuk katagori interval  $0,80 < r_{11} \leq 1,00$  dengan katagori sangat tinggi.

### 7. Teknik analisis data

Analisa univariat adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo,2012:182). Analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel bebas (independen) yaitu penyesuaian diri.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Pada bab ini mendeskripsikan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta dengan analisis data dan pembahasan tentang tingkat penyesuaian santri putri di pondok pesantren Madinnatunajah Kalimukti yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

##### 1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan *try out* untuk menguji validitas dan reliabilitas item pada skala yang digunakan dalam penelitian. *Try out* dilaksanakan pada hari sabtu, 07 Maret 2022 dengan santri yang berjumlah 30 santri. Terdapat 40 item pernyataan dalam skala *try out* yang terbagi dalam dua skala, yaitu 40 item pernyataan untuk skala penyesuaian diri.

Untuk pelaksanaan *try out* peserta diminta untuk mengisi kelengkapan data identitas diri santri dan mengerjakan angket sesuai dengan kondisi yang sesuai dialami oleh para santri tersebut. Pelaksanaan *try out* diberikan waktu oleh peneliti dengan waktu satu jam pelajaran yakni 45 menit, pengisian skala *try out* oleh para santri berjalan dengan sangat kondusif, para santri cukup paham dengan pernyataan yang terdapat pada skala tersebut terbukti dengan tidak adanya santri yang bertanya mengenai pernyataan yang terdapat pada skala *try out*. Adapun jumlah item yang tidak valid yaitu 18 item dari 40 item pada skala penyesuaian diri.

## 2. Deskripsi Data Instrumen Penelitian

Tujuan disusunnya deskripsi data adalah untuk mempermudah pemahaman tentang variabel dan membuktikan keakuratan data yang diperoleh. Bab ini akan memaparkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa skala skala penyesuaian diri. Kemudian dari skala tersebut diberikan skor untuk mempermudah pengolahan dan pengkategorian. Pengkategorian dilakukan untuk mengetahui tingkat penyesuaian dirisantri. Dalam penelitian ini menggunakan empat pengkategorian tingkat penyesuaian diri santri, yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi.

Penentuan kategori dilakukan dengan melihat perolehan skor total skala dari subjek penelitian yang berada pada kelas interval tertentu. Panjang kelas interval diperoleh dari pengurangan skor total tertinggi dan skor total terendah pada skala dan dibagi banyaknya kategori yang digunakan. Skor total tertinggi diperoleh apabila semua jawaban skala dijawab dengan pilihan jawaban sangat sesuai pada item *favorable* dan pilihan jawaban tidak sesuai pada item *unfavorable*. Maka skor total tertinggi yang akan diperoleh adalah  $4 \times 22 = 88$ . Sedangkan untuk skor total terendah diperoleh apabila semua jawaban skala dijawab dengan pilihan jawaban sangat tidak sesuai pada item *favorable* dan jawaban sangat sesuai pada item *unfavorable*. Maka skor terendah yang akan diperoleh adalah  $1 \times 22 = 22$  untuk skala penyesuaian diri. Penentuan panjang kelas interval dapat diuraikan dengan rumus sebagai berikut:

## a. Skala Penyesuaian Diri

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{skor total tertinggi} - \text{skor total terendah}}{\text{banyaknya kategori}} \\
 &= \frac{88 - 22}{4} \\
 &= \frac{66}{4} \\
 &= 16,5 \text{ dibulatkan } 17
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa panjang kelas interval untuk penyesuaian diri adalah 17. Adapun distribusi bergolongnya sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Kategori Distribusi Bergolong Skala Penyesuaian Diri**

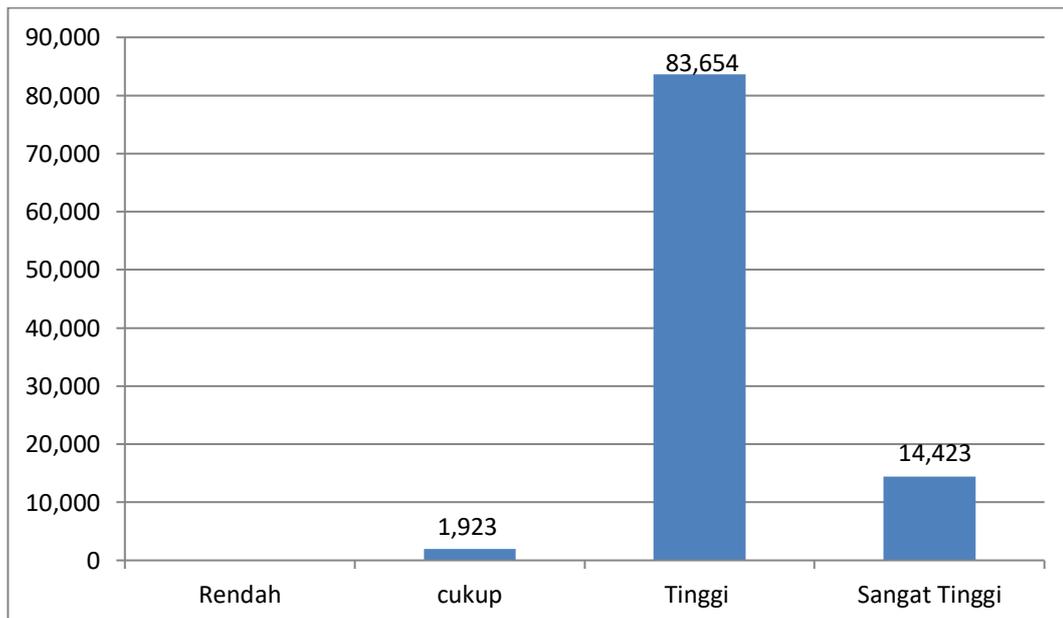
<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>
22-38	Rendah
39-54	Cukup
55-71	Tinggi
72-88	Sangat Tinggi

Dengan melakukan tabulasi pada seluruh skala yang dibagikan kepada subjek penelitian diperoleh data penelitian sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Tabulasi Skala Penyesuaian Diri**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Rendah		
Cukup	2	1,923
Tinggi	87	83,654
Sangat Tinggi	15	14,423
<b>Jumlah</b>	<b>104</b>	<b>100%</b>

**Bagan 4.3**  
**Hasil Tingkat Penyesuaian Diri**



Berdasarkan data tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa dari 104 santri yang menjadi responden dalam penelitian ini, subjek dengan kategori penyesuaian diri rendah sebanyak 0% atau tidak ada. Subjek dengan kategori penyesuaian diri cukup sebanyak 1,923% atau 2 santri. Subjek dengan kategori penyesuaian diri tinggi sebanyak 83,654% atau 87 santri. Subjek dengan kategori penyesuaian diri sangat tinggi sebanyak 14,423% atau 15 santri.

tinggi sebanyak 83,654% atau 87 santri. Dan subjek dengan kategori penyesuaian diri sangat tinggi sebanyak 14,423% atau 15 santri.

## B. Uji Persyaratan

Berdasarkan data skor skala penyesuaian diri yang diperoleh, peneliti melakukan uji analisis data yang meliputi:

### 1. Uji Normalitas Awal

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Kaidah signifikansi yang digunakan adalah  $p > 0,05$  maka sebaran skor subjek pada populasi sebarang dikatakan normal dan sebaliknya apabila  $p < 0,05$  maka sebaran dikatakan tidak normal. Uji normalitas data SPSS 26 terdapat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penyesuaian
N		104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	66.12
	Std. Deviation	5.746
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.067
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi pada variabel penyesuaian diri 0,141. Nilai signifikansi dari variabel tersebut nilainya lebih dari

0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel penyesuaian diri dan penyesuaian diri santri berdistribusi normal.

### C. Uji Analisis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penyesuaian diri santri putri di Pondok Pesantren Madinnatunajah Kalimukti. Hasil analisis diperoleh dari nilai univariat, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Frequencies

Frekuensi diketahui untuk memperoleh jumlah pada nilai variabel tunggal.

Hasil frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5.**  
**Frekuensi Penyesuaian Diri Santri**

<b>Statistics</b>		
Penyesuaian		
N	Valid	104
	Missing	0
Mean		66.12
Std. Error of Mean		.563
Median		66.00
Std. Deviation		5.746
Variance		33.016
Skewness		.234
Std. Error of Skewness		.237
Kurtosis		.654
Std. Error of Kurtosis		.469
Range		34
Minimum		49
Maximum		83
Sum		6876

Berdasarkan tabel 4.1. output di atas diperoleh tentang N atau jumlah data yang valid adalah 104 santri, sedangkan yang hilang (missing) adalah 0. Artinya seluruh santri digunakan dalam penelitian ini. Mean adalah nilai rata-rata penyesuaian diri

santri 66,12 dengan Std. Error of mean sebesar 0,563. Median atau titik tengah bernilai 66. Std. Deviation atau standar deviasi bernilai 5,746. Variance atau variasi data sebanyak 33,016. Sementara itu, nilai range dihasilkan dari nilai maximum dikurangi nilai minimum adalah 34. Nilai minimum sebesar 49 dan nilai maksimum sebesar 83. Sum atau jumlah seluruh nilai hasil belajar santri adalah 6876.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa tingkat penyesuaian diri santri putri di pondok pesantren Madinnatunnajah Kalimukti diperoleh bahwa:

Berdasarkan hasil penelitian dari 104 santri yang menjadi responden dalam penelitian ini, subjek dengan kategori penyesuaian diri rendah sebanyak 0% atau tidak ada. Subjek dengan kategori penyesuaian diri cukup sebanyak 1,923% atau 2 santri. Subjek dengan kategori penyesuaian diri tinggi sebanyak 83,654% atau 87 santri. Dan subjek dengan kategori penyesuaian diri sangat tinggi sebanyak 14,423% atau 15 santri.

Berdasarkan hasil frekuensi diperoleh rata-rata di atas diperoleh tentang N atau jumlah data yang valid adalah 104 santri, sedangkan yang hilang (missing) adalah 0. Artinya seluruh santri digunakan dalam penelitian ini. Rata-rata penyesuaian diri santri diperoleh 66,12 (termasuk kategori penyesuaian diri tinggi) dengan Std. Error of mean sebesar 0,563. Median atau titik tengah bernilai 66. Std. Deviation atau standar deviasi bernilai 5,746. Variance atau variasi data sebanyak 33,016. Sementara itu, nilai range dihasilkan dari nilai maximum dikurangi nilai minimum adalah 34. Nilai minimum sebesar 49 dan nilai maksimum sebesar 83. Sum atau jumlah seluruh nilai hasil belajar santri adalah 6876.

Selanjutnya adalah perhitungan Kolmogorov smirnov diperoleh hasil signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,141 > 0,05$  sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel penyesuaian diri berdistribusi normal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat penyesuaian diri santri putri di pondok pesantren Madinnatunajah Kalimukti termasuk tinggi. Para santri sudah dapat menyesuaikan diri dengan baik. Para santri dapat berproses alamiah dan dinamis sehingga dapat mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya.

Handono dan Bashori (2013:7) santri yang mempunyai kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dapat mengurangi berbagai hal yang dialami di tempat seperti mengalami stres lingkungan yang dialami karena jauh dari keluarga. Kondisi tersebut bisa berbeda-beda antara satu santri dengan santri lainnya sehingga dengan adanya kemampuan penyesuaian diri yang baik yang dimiliki santri akan memberikan dampak yang baik untuk segala permasalahan yang dialami.

Penyesuaian diri juga berarti adaptasi mempertahankan eksistensi dan memperoleh kesejahteraan jasmani dan rohani, dan dapat mengadakan relasi yang memuaskan dengan tuntutan lingkungan. (Fatimah, 2010: 194).

Penyesuaian diri santri merupakan sebuah proses yang melibatkan respon mental serta perubahan untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi ketegangan, frustrasi, serta konflik secara sukses dalam lembaga pondok pesantren tempat untuk para santri menuntut ilmu keagamaan sebagai bekal kehidupannya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari 104 santri putri yang menjadi responden dalam penelitian ini, subjek dengan kategori penyesuaian diri rendah sebanyak 0% atau tidak ada. Subjek dengan kategori penyesuaian diri cukup sebanyak 1,923% atau 2 santri. Subjek dengan kategori penyesuaian diri tinggi sebanyak 83,654% atau 87 santri. Dan subjek dengan kategori penyesuaian diri sangat tinggi sebanyak 14,423% atau 15 santri.

Berdasarkan hasil frekuensi diperoleh rata-rata di atas diperoleh tentang N atau jumlah data yang valid adalah 104 santri, sedangkan yang hilang (missing) adalah 0. Artinya seluruh santri digunakan dalam penelitian ini. Rata-rata penyesuaian diri santri diperoleh 66,12 (termasuk kategori penyesuaian diri tinggi).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka dapat diajukan beberapa saran yakni:

1. Bagi santri

Santri hendaknya mampu mempertahankan dan meningkatkan penyesuaian diri yang baik supaya mencapai hasil yang optimis dan maksimal.

2. Bagi pesantren

Perlu adanya kerja sama yang baik semua pengurus pesantren dalam menjalankan tugas sehingga pelaksanaan bimbingan dapat berjalan dengan baik dan dapat tercapai apa yang menjadi tujuan dari kegiatan bimbingan tersebut. Dengan adanya bimbingan yang diberikan pada santri diharapkan akan membantu santri dalam penyesuaian diri santri.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi penelitian lain yang sejenis lebih lanjut sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih maksimal.

### **C. Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan hanya mengangkat faktor yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu tingkat penyesuaian diri, sehingga tidak dapat mengenali informasi lebih mendalam mengenai faktor lain yang menyebabkan rendahnya penyesuaian diri. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian dikarenakan kegiatan dipondok yang padat yang menyebabkan penelitian ini sedikit terhambat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, B. M. (2013). PONDOK PESANTREN: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 16(2), 205-219.
- Agustani, H.(2009). *Psikologi Perkembangan*, Bandung : Refika Aditama.
- Ali, M dan Asrori, M. (2015). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Kasara.
- Bashori, Khoiruddin, Oki Tri Handono. 2013. *Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Lingkungan Pada Santri Baru*. Jogjakarta: Jurnal Fakultas Psikologi. Vol 1. No.2. Diunduh Pada 07 Oktober 2019
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, Dan SMA. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Fatimah, Enung. 2008. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ghufron, Nur, Rini Risnawati. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hosnan. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hadi Pranoto, Agus Wibowo, dan Siti Nafiah. 2021 “*Prilaku Penyesuaian Diri Santri Di Pondok Pesantren*”. *Jurnal Counseling Milenial*, Vol. 2, No.2
- Junaedi, mahfud. 2017. *Paradigma baru filsafat pendidikan islam*. Depok: KENCANA.
- Kumalasari, Fani, Latifah Nur Ahyani. 2012. *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan*. Kudus: Jurnal Psikologi Pitutur. Vol 1. No.1. Diunduh Pada Tanggal 10 Juli 2019
- Maghfur, Sya’ban. 2018. *Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Iqlah Darussalam Semarang*. Semarang: Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol.12.No.1

- Nadzir, Ahmad Isham, Nawang Warsi Wulandari. 2013. *Hubungan Religiusitas dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren*. Malang: Jurnal Psikologi Tabularasa. Vol 8. No.2
- Pritaningrum, Meidina, Wiwin Hendriani. 2013. *Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik pada Tahun Pertama*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Vol.02. No.03
- Rohmah, Faridah Ainur. 2004. *Pengaruh Pelatihan Harga Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Remaja*. Yogyakarta: Indonesian Psychological Journal. Vol 1. No.1
- Soeparwoto. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sunarto, Agung Hartono. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sundari. (2005). *Kesehatan Mental Dalam Kehidupan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siswanto. (2007). *Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan dan Perkembangannya*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALVABETA.
- Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, nasaruddin. 2014. *Rethinking pesantren*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Willis, Sofyan S. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Pelaksanaan penelitian	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April
1	Penyusunan Proposal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Penyusunan Instrumen							✓	
3	Pengurusan Ijin							✓	
4	Pelaksanaan Penelitian							✓	
5	Pengolahan Data							✓	
6	Pelaksanaan Penelitian							✓	✓

### Jadwal kegiatan penelitian

No	Kegiatan penelitian	Hari/tanggal penelitian
1	Validitas	14, Maret 2022
2	Pengambilan data	20, Maret 2022

## Lampiran 2 instrumen penyesuaian diri

### KUESIONER PENYESUAIAN DIRI

#### A. PENGANTAR

Pada kesempatan ini, saya meminta kesediaan anda untu menjawab beberapa pertanyaan yang telah saya susun dalam kuesioner ini. Saya mengharap mengisi kuesioner ini dengan teliti,jujur dan sesuai dengan keadaan anda saat ini. Dalam kuesioner ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai disekolah, atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

#### B. IDENTITAS

Nama :

Kelas:

#### C. PETUNJUK PENGISIAN

Pilih satu jawaban yang sesuai dengan diri anda dan berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia dengan alternatif jawaban:

SS : Sangat Sesuai  
 S : Sesuai  
 TS : Tidak Sesuai  
 STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebelum berbicara saya sudah memikirkan dampaknya				
2	Ketika di ajak berbicara saya sering menggunakan nada tinggi				
3	Berusaha melupakan kejadian yang membuat saya marah				
4	Apabila ada teman yang jail saya merasa terganggu				
5	Ketika ada kegiatan pondok sering kali saya tidak mengikutinya				
6	Ketika melakukan kesalahan saya siap menerima konsekuensinya				
7	Saya tidak memikirkan akibat dari tindakan yang saya lakukan				
8	Apabila ada kegiatan dipondok saya selalu berpartisipasi				

9	Ketika ingin melakukan sesuatu saya akan membuat planning terlebih dahulu				
10	Mampu memahami perasaan orang lain dengan sikap berhati-hati ketika berbicara				
11	Saya sabar jika ada teman mengganggu saat belajar				
12	Jika ingin melakukan sesuatu saya akan memikirkan dampaknya terlebih dahulu				
13	Saya tidak mudah terpengaruh oleh teman				
14	Ketika sedang marah saya sulit mengambil keputusan				
15	Jika teman mengajak berbicara saya asik sendiri				
16	Saya sering berbeda pendapat dengan teman di pondok				
17	Saya mudah terpengaruh terhadap pendapat teman di pondok				
18	Ketika bertindak saya akan memikirkan dampaknya terlebih dahulu				
19	Jika ingin melakukan sesuatu berdasarkan keinginan saya sendiri				
20	Jika mengambil keputusan saya selalu terburu-buru				
21	Saya tidak mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan baru				
22	Jika ada teman dalam kesusahan saya akan menawarkan bantuan				
23	Ketika ada kegiatan bersih-bersih kamar saya mengerjakan dengan teman satu kamar				
24	Saya memilih pasif di pondok karena takut salah				
25	Saya acuh tak acuh ketika ada teman dalam kesusahan karena itu bukan urusan saya				
26	Saya mampu menerima pendapat dari teman				
27	Lingkungan pondok yang kondusif membuat saya betah berada di pondok				
28	Saya tidak peduli ketika ada teman yang sedang kesusahan				
29	Ketika saya melakukan sesuatu tanpa memikirkan dampaknya				
30	Saya terlalu terburu-buru dalam melakukan sesuatu				
31	Lingkungan baru membuat saya sulit menyesuaikan diri				
32	Selalu melihat kondisi lingkungan di pondok ketika saya ingin melakukan sesuatu				
33	Jika ada luang saya akan gunakan dengan baik				
34	Saya selalu hadir ketika ada kegiatan pondok				
35	Saya lebih tertarik mengerjakan tugas sendiri				
36	Kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok				
37	Berkata tidak jujur sering saya lakukan dalam keadaan tertentu				
38	Ketika ada tugas kelompok saya mampu mengerjakan bersama-sama				

39	Saya sering melanggar tata tertib pondok				
40	Apabila pengurus pondok memberikan masukan saya mampu menerimanya dengan baik				



22	0,747	0,361	Valid
23	0,431	0,361	Valid
24	0,102	0,361	Tidak Valid
25	0,569	0,361	Valid
26	0,534	0,361	Valid
27	0,346	0,361	Tidak Valid
28	0,71	0,361	Valid
29	0,616	0,361	Valid
30	0,287	0,361	Tidak Valid
31	0,109	0,361	Tidak Valid
32	0,328	0,361	Tidak Valid
33	0,672	0,361	Valid
34	0,662	0,361	Valid
35	-0,45	0,361	Tidak Valid
36	0,263	0,361	Tidak Valid
37	0,286	0,361	Tidak Valid
38	0,696	0,361	Tidak Valid
39	0,649	0,361	Valid
40	0,672	0,361	Valid

## Skala penelitian penyesuaian diri

### A. PENGANTAR

Pada kesempatan ini, saya meminta kesedian anda untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah saya susun dalam kuesioner ini. Saya berharap untuk mengisi kuesioner ini dengan teliti, jujur dan sesuai dengan keadaan anda saat ini. Dalam kuesioner ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai di sekolah, atas bantuannya dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

### B. IDENTITAS

Nama :

Kelas:

### C. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda dan berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom yang tersedia dengan alternatif jawaban:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebelum berbicara saya sudah memikirkan dampaknya				
2	ketika ada kegiatan bersih-bersih kamar saya mengerjakan dengan teman satu kamar				
3	saya memilih pasif di pondok karena takut salah				

4	jika ada waktu luang saya akan gunakan dengan baik				
5	Berusaha melupakan kejadian yang membuat saya marah				
6	saya tidak memikirkan akibat dari tindakan yang saya lakukan				
7	jika ada teman dalam kesusahan saya akan menawarkan bantuan				
8	saya sering melanggar tata tertib pondok				
9	apabila ada teman yang jail saya merasa terganggu				
10	saya cenderung diam saja ketika ada kegiatan di pondok				
11	ketika sedang marah saya sulit untuk mengambil keputusan				
12	berkata tidak jujur sering saya lakukan dalam keadaan tertentu				
13	menurut saya kesepakatan bersama lebih baik dari pada kesepakatan sendiri				
14	saya tidak peduli ketika ada teman yang sedang kesusahan				
15	mampu memahami perasaan orang lain dengan sikap lebih berhati-hati ketika berbicara				
16	jika mengambil keputusan saya selalu terburu-buru				
17	ketika ada kegiatan pondok sering kali saya tidak mengikutinya				
18	jika teman mengajak berbicara saya asik sendiri				
19	saya sabar jika ada teman mengganggu saat belajar				

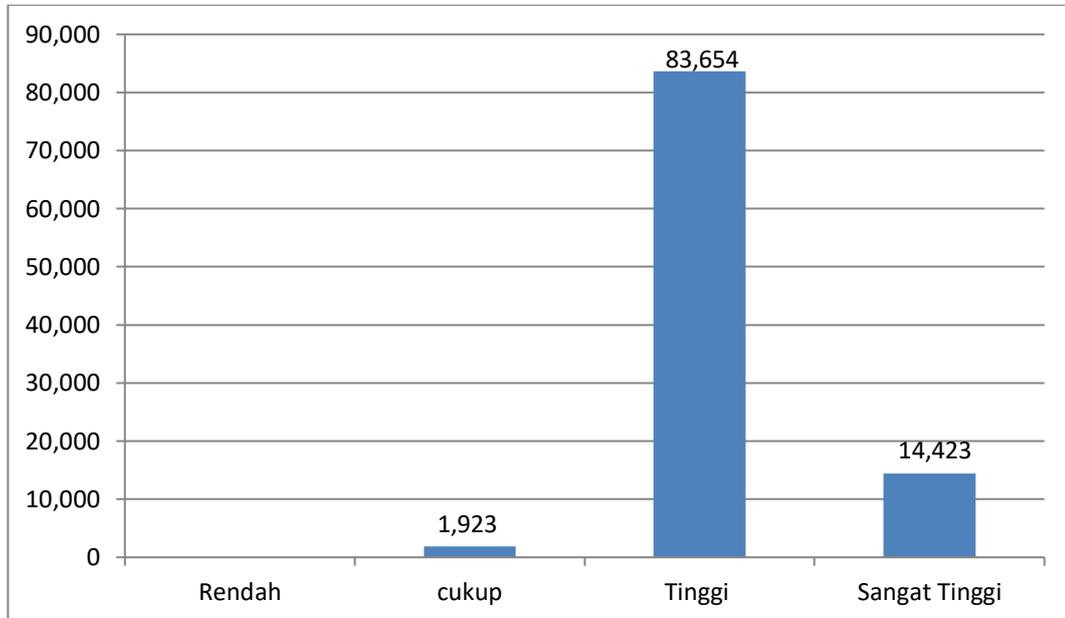
20	Saya kurang suka dengan keputusan yang di sepakati oleh teman-teman				
21	saya lebih tertarik mengerjakan tugas sendiri				
22	Apabila ada kegiatan di pondok saya selalu berpartisipasi				

### Lampiran 4 Tabulasi penyesuaian diri

NO	RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah	Keterangan					
1	Fitri Amelia	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	76,5T	88					
2	maswa	3	4	1	3	4	3	4	3	1	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	4	65,T	86				
3	Ihban	3	4	2	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	69,T	86,5			
4	arefazizaty	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	73,5T				
5	nisa	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	72,5T				
6	arjuna	3	4	1	3	4	3	4	3	1	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	65,T				
7	idara	4	3	2	4	4	3	4	3	1	3	1	2	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	68,T				
8	keyla	4	4	1	3	3	2	3	3	1	4	1	3	4	3	4	2	4	3	2	3	1	3	1	3	60,T				
9	fatmah	4	3	1	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	63,T	22-38 Rendah			
10	ainun	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	65,T	39-54 Cukup			
11	nur hidayat	4	3	1	4	4	4	3	2	4	3	1	2	3	2	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	60,T	55-71 Tinggi			
12	haeli	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	77,5T	72-88 Sangat Tir			
13	berlian p	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	1	4	67,T			
14	ikrima	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	74,T			
15	andika	3	4	3	4	4	2	3	3	1	4	1	2	4	1	1	3	2	1	1	1	3	2	3	3	4	60,T			
16	zaharani	3	3	1	4	4	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	59,T			
17	randona	3	4	3	4	4	1	3	3	2	1	2	3	4	1	4	3	1	3	4	3	1	3	3	2	4	58,T			
18	lyana	3	4	3	4	4	1	3	3	2	1	2	3	4	1	4	3	1	3	4	1	2	3	4	1	2	58,T			
19	thiyena t	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68,T				
20	mesia p	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	76,5T		
21	lika r	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61,T		
22	alba	3	4	3	4	1	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	1	3	3	3	3	63,T			
23	rahma	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	61,T			
24	syifa aulia p	3	3	2	3	4	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	58,T			
25	munul w	4	4	1	4	4	3	4	4	1	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	1	3	70,T	
26	ditra	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	69,T	
27	nutmalasari	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	60,T		
28	kahlia	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	69,T		
29	mutia	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	70,T		
30	sindi	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70,T		
31	setian a	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	66,T		
32	abidiah	4	3	2	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	72,5T			
33	maslian	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63,T		
34	dian r	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	60,T		
35	naureen	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66,T		
36	kaka	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60,T		
37	mutara	4	4	2	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80,5T		
38	caca	4	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66,T		
39	madia z	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63,5T		
40	galya a	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	66,T		
41	riskia m	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	63,T		
42	caca	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	1	4	4	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	61,T		
43	mega d	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80,5T		
44	adly	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	69,T		
45	natasya	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60,T		
46	putri wilya	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	75,5T		
47	fatmah z	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66,T		
48	putri shella	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60,T		
49	farah h	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	71,T		
50	maharani	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	1	4	4	4	4	68,T		
51	novita	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69,T		
52	iki	4	4	1	3	3	2	4	3	2	3	1	2	4	4	4	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	59,T		
53	assyifa	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	64,T		
54	titia s	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73,5T		
55	amelia s	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64,T		
56	pratiwi	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61,T		
57	avisturnomah	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66,T		
58	reyoffanny	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73,5T		
59	kalin	3	4	3	4	4	2	3	4	1	3	1	2	4	4	3	2	4	3	1	3	1	3	1	4	3	3	63,T		
60	rismatul i	3	3	2	3	1	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63,T		
61	deap	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74,5T		
62	nyala	3	4	2	2	3	1	4	1	1	1	1	1	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49,C		
63	rima	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60,T		
64	zahra	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69,T		
65	andis	4	2	3	4	4	4	4	3	1	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67,T		
66	anelida																													

72-88	Sangat Tinggi
-------	---------------

### Lampiran 5 Hasil Tingkat Penyesuaian Diri



### Lampiran 6 Hasil spss

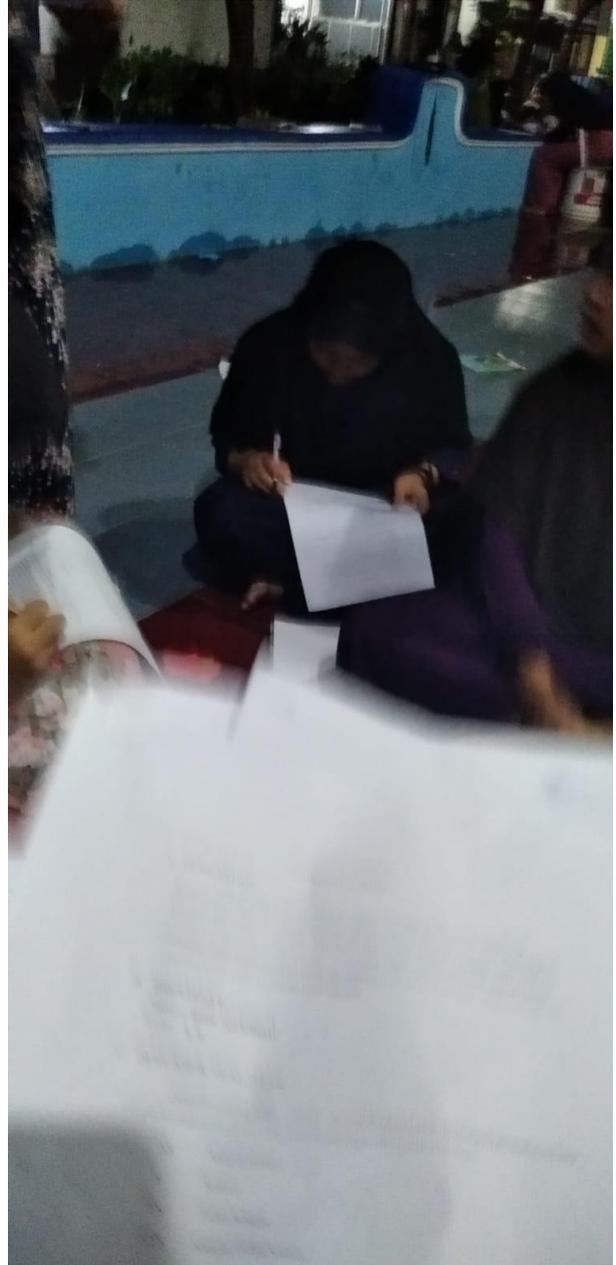
		Penyesuaian
N		104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	66.12
	Std. Deviation	5.746
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.067
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141 <sup>c</sup>

### Lampiran 7 Frekuensi Penyesuaian Diri Santri

<b>Statistics</b>		
<b>Penyesuaian</b>		
<b>N</b>	<b>Valid</b>	<b>104</b>
	<b>Missing</b>	<b>0</b>
<b>Mean</b>		<b>66.12</b>
<b>Std. Error of Mean</b>		<b>.563</b>
<b>Median</b>		<b>66.00</b>
<b>Std. Deviation</b>		<b>5.746</b>
<b>Variance</b>		<b>33.016</b>
<b>Skewness</b>		<b>.234</b>
<b>Std. Error of Skewness</b>		<b>.237</b>
<b>Kurtosis</b>		<b>.654</b>
<b>Std. Error of Kurtosis</b>		<b>.469</b>
<b>Range</b>		<b>34</b>
<b>Minimum</b>		<b>49</b>
<b>Maximum</b>		<b>83</b>
<b>Sum</b>		<b>6876</b>

**Lampiran 8 dokumentasi**











**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)**

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia  
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: [upgrismg@gmail.com](mailto:upgrismg@gmail.com) Homepage: [www.upgrismg.ac.id](http://www.upgrismg.ac.id)

Nomor : 0262/IP-AM/FIP/UPGRIS/III/2022 1 Maret 2022  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pondok Pesantren Madinatunnajah Kalimukti Pamedilan  
 di Cirebon

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Annisa  
 N P M : 17110054  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**TINGKAT PENYESUAIAN DIRI SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN  
 MADINNATUNAJAH KALIMUKTI**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.  
 NPP 098401240



  
**PONDOK PESANTREN MADINATUNNAJAH**  
**MADINATUNNAJAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

Jl. Di. Panjoitan No. 30 Kalimukti Pabelan Cirebon 45193 Telp. 082233358185. website: <https://madinatunnajah.sch.id> e-mail: sekretaris@madinatunnajah.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 220-D/PP-MN/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Madinatunnajah, menerangkan bahwa:

Nama Lengkap : **Annisa**  
 NIM : 17110054  
 Fakultas : Pendidikan  
 Bidang Studi : Bimbingan dan Konseling

Benar nama yang tersebut telah melaksanakan penelitian tentang **TINGKAT PENYESUAIAN DIRI SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN MADINATUNNAJAH KALIMUKTI**, terhitung sejak diterimanya surat permohonan pada tanggal 07 Maret 2022 dengan **Nomor Surat: 0262/IP-AM/FIP/UPGRIS/III/2022**.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.



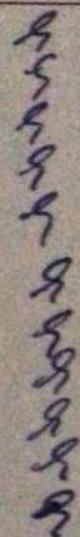
Kalimukti, 19 Maret 2022

**Drs. K.H. Mustofa Hadi Chirzin**  
 Pimpinan

## PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Suhendri, S.Pd, M.Pd, Kons.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	19-11-2021	Pengajuan Judul	
2.	3-12-2021	Revisi LBM	
3.	17-12-2021	Langut Bab II dan III	
4.	24-12-2021	Revisi Bab III	
5.	21-01-2022	Revisi Bab II	
6.	15-2-22	Instrument	
7.	18-2-22	acc instrument	
8.	14-3-22	uji validitas	
9.	15-3-22	acc hasil try out	
10	6-4-22	Acc Skripsi	



## PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Paolmi Dhyah T. S. Psi, M. Psi., Psikolog

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	20-3-20	Bimbingan online	§
2.	6-1-21	Bimbingan online	§
3.	13-9-21	Bimbingan online	§
4.	29-9-21	Bimbingan online	§
5.	28-10-21	Pengajuan judul	§
6.	28-1-22	Revisi Bab II	§
7.	10-2-22	Instrument	§
8.	26-2-22	acc instrument.	§
9.	<del>14-3-22</del>	<del>uji validitas.</del>	§
9.	14-3-22	uji validitas	§
10	6-9-22	acc skripsi	§



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
 Kampus - Jalan Dr. Cipto - Lantai Nomor 1 Semarang Indonesia. Telp. (024) 8448217, 8318377  
 Faks. (024) 8448217 Website: www.upgris.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Jumat, 19 Agustus 2022, berdasarkan susunan tim pengujii Skripsi:

1. Nama : Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons.  
 Jabatan : Ketua
2. Nama : Dr. Heri Septadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons.  
 Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Suhendri, S.Pd., M.Pd., Kons.  
 Jabatan : Anggota (Pengujii I)
4. Nama : Padmi Dhyah Yulianti, S.Psi, M.Psi, Psi  
 Jabatan : Anggota (Pengujii II)
5. Nama : Dr. G. Rohastono Aje, M.Pd.  
 Jabatan : Anggota (Pengujii III)

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah telah diuji skripsinya

Nama : Annisa Fakultas : FIP  
 N.P.M : 17110054 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Program Pendidikan : Strata 1

Judul Skripsi :  
 TINGKAT PENYESUAIAN DIRI SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN MADINHATUNAJAH KALIMUKTI  
 KAB. CIREBON

Nilai

Demikian berita Acara Ujian Skripsi dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ketua,

Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons.

Sekretaris,

Dr. Heri Septadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., K.

Pengujii I,

Suhendri, S.Pd., M.Pd., Kons.

Pengujii II,

Padmi Dhyah Yulianti, S.Psi, M.Psi, Psi

Pengujii III,

Dr. G. Rohastono Aje, M.Pd.

